

ABSTRAK

UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Oleh:

Candra Koswara 135010009

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik melalui model pembelajaran *Coperative Learning* tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMP PGRI 2 Bandung. Implementasi ini meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan teknik evaluasi hasil pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan guru PKn dalam mengatasi hambatan terlaksananya pembelajaran PKn dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMP PGRI 2 Bandung Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di SPM PGRI 2 Bandung pada bulan Januari 2018. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *Coperative Learning* tipe *snowball throwing*. Subjek penelitian ini guru PKn, siswa kelas VII. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball throwing*. data kualitatif yang bersifat induktif. Hasil penelitian ini adalah: (1) Implementasi PKn dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMP PGRI 2 Bandung meliputi tiga proses penting mulai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran.

Implementasi tersebut secara implisit menunjukkan adanya rangsangan yang mampu mendorong terjadinya transformasi nilai-nilai karakter dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, meskipun dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa belum mendapat perhatian khusus baik dari guru PKn maupun dari pihak sekolah; (2) Hambatan yang dialami guru PKn dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah, muatan materi PKn yang terkesan overload dan tumpang tindih, keterbatasan waktu, keterbatasan metode dan media pembelajaran serta kurangnya minat siswa dalam mempelajari PKn; (3) Upaya yang dilakukan guru PKn dalam mengatasi hambatan yang muncul adalah menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat berbagai simbol melalui berbagai cerita, games, dan bermain peran yang didukung dengan pemberian motivasi disetiap kegiatan pembelajaran guna menumbuhkan semangat belajar dan minat siswa terhadap mata pelajaran PKn.

